

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan beberapa kali pertemuan, penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fikih di kelas II MI Khadijah Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik. Guru fikih di MI Khadijah Banjarmasin merupakan guru yang kompeten dalam bidangnya. Pembelajaran fikih menggunakan metode demonstrasi pada materi adzan dan iqamah serta shalat fardhu sudah terlaksana dengan baik. Guru fikih yaitu bapak DP sudah menerapkan dengan baik metode demonstrasi sesuai langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi yang dipaparkan pada kajian teori dan kerangka pikir sebelumnya.

Ketika pembelajaran fikih berlangsung terdapat beberapa hambatan. Seperti siswa yang masih belum mampu mengendalikan dirinya di saat belajar yang masih terbawa suasana bermain. Akibatnya fokus guru akan teralihkan kepada siswa tersebut dan siswa lain akan bosan dan mulai berbicara dengan teman disampingnya. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tertunda dan waktu pembelajaran terpotong yang menyebabkan proses pembelajaran tidak sesuai dengan apa yang guru rencanakan.

Hal ini dapat menjadi patokan guru untuk terus memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya agar dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

## **B. Saran**

Adapun saran peneliti sebagai tindak lanjut terkait dengan penelitian yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Siswa

Siswa harus terlibat aktif dalam belajar dan memperhatikan intruksi guru dengan baik serta harus selalu berusaha fokus dalam mengikuti pembelajaran.

### 2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan strategi *practice rehearsal pairs* (prp) sebagai modifikasi dari metode demonstrasi. Strategi prp ini mengutamakan nilai sosial sehingga untuk siswa kelas II yang cukup aktif di MI Khadijah Banjarmasin akan cocok menggunakan strategi prp ini.

### 3. Bagi Sekolah

Melengkapi sumber belajar dan mengajak serta mengarahkan siswa agar terbiasa membaca buku untuk menambah wawasan siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memilih objek dan subjek yang pas dan sesuai dengan yang diinginkan sehingga ketika penelitian berlangsung akan sepenuh hati dalam menjalankannya. Kemudian menjalin komunikasi yang baik dengan objek yang diteliti sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.